

Laporan Kinerja Bulanan
COMMLINK DYNAMIC STRATEGIC FUND

Bloomberg: CMLDSI J Index

Semua data menunjukkan posisi per 30 Desember 2014

Profil PT Commonwealth Life

PT Commonwealth Life merupakan Perusahaan Asuransi Jiwa berada di bawah naungan Commonwealth Bank of Australia.
Visi Commonwealth Life adalah menjadi Perusahaan Penyedia Pelayanan Asuransi Jiwa terbaik di Indonesia, yang terbaik dalam hal Pelayanan Pelanggan.

Tujuan Investasi

CommLink Dynamic Strategic Fund bertujuan memanfaatkan peluang investasi yang ada di pasar modal melalui Efek Bersifat Ekuitas dan Instrumen Pasar Uang untuk jangka waktu menengah-panjang:

Profil Produk

Informasi Produk

Tanggal Peluncuran : 10 Februari 2012
Mata Uang : Rupiah
Harga Unit : Rp 1,177.3900

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	0%	100%
Pendapatan Tetap	0%	100%
Pasar Uang	0%	100%

Rincian Portofolio

Alokasi Aset	Komposisi %
Panin Dana Maksima	61%
Cash / TD	39%

Alokasi Aset

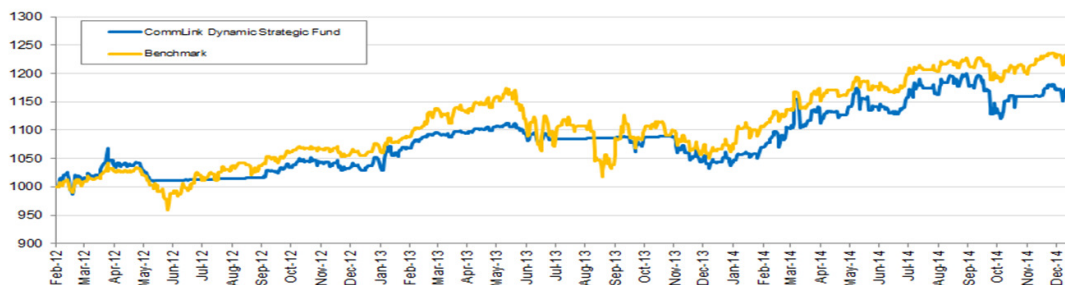
Jenis Instrumen	Komposisi Aset
Saham	53.04%
Pendapatan Tetap	0.00%
Pasar Uang	46.96%

Kinerja

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	0.34%	0.51%	3.85%	11.95%	17.74%
Benchmark **)	0.93%	2.16%	5.98%	15.60%	24.21%

**) Benchmark: 50% Deposito 6 bln (rata2 - net) + 50% LQ45

Grafik Kinerja



Komentar Manajer Investasi

- Badan Pusat Statistik mengumumkan angka inflasi Desember 2014. sebesar 2,46 %, angka tersebut lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi Bulan November 2014 yang mencapai 1,5%. Tingkat inflasi tahun kalender (Januari – Desember) 2014 sebesar 8,36 %. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 11 Desember 2014 memutuskan untuk mempertahankan BI Rate sebesar 7,75%.
- Badan Pusat Statistik mencatat neraca perdagangan Indonesia pada November 2014 defisit 0,42 miliar dolar AS, di mana kinerja ekspor mencapai 13,62 miliar dolar AS sementara impor tercatat 14,04 miliar dolar AS. Adapun neraca perdagangan migas pada November 2014 mengalami defisit 1,36 miliar dolar AS sedangkan surplus sektor nonmigas sebesar 0,94 miliar dolar AS. Sementara dari sisi volume perdagangan, Indonesia mengalami surplus sebesar 33,92 juta ton. Hal tersebut didorong oleh surplusnya neraca sektor nonmigas sebesar 35,17 juta ton dan defisit sektor migas sebesar 1,25 juta ton. Kinerja ekspor pada Januari-November 2014, mencapai 161,67 miliar dolar AS atau turun 2,36 persen dibanding periode yang sama pada tahun sebelumnya. Sedangkan impor pada periode yang sama mencapai 163,74 miliar dolar AS, turun 4,34 persen dibanding periode yang sama pada 2013.
- IHSG pada akhir Desember 2014 ditutup ke level 5.226,94 atau naik sebesar 1.5 % dibandingkan akhir bulan November 2014 dan dibandingkan dengan perdagangan di awal bulan Desember 2014, IHSG mengalami kenaikan sebesar 1.2%.
- Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar pada akhir Desember 2014 mencapai level 12.436 atau terdepresiasi sebesar 1.97% dibandingkan akhir November 2014 di level 12.496
- Mulai 01 Januari 2015 pemerintah menurunkan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi jenis premium atau RON 88 dari Rp 8.500 menjadi Rp 7.600. Penurunan BBM tersebut ternyata sesuai ekspektasi pasar sehingga mendorong kinerja saham sektor konsumsi dan mendorong kenaikan IHSG. Dimana akhir perdagangan tahun 2014 IHSG ditutup menguat signifikan.

Disclaimer:

CommLink adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta

Mitra Manajer Investasi

